



**PENGARUH DISIPLIN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIPOHOLON TAHUN AJARAN
2021/2022**

Ida Susyanti Panjaitan

Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Utara, bonornaga907@gmail.com

ABSTRACT, *The purpose of this study was to find out whether there was a positive and significant effect of family discipline on the learning achievement of PAK Class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon Academic Year 2021/2022. The research population was all Class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon for the 2021/2022 Academic Year who were Protestant Christians, namely 360 people. The sample is the entire population, namely 30 people.*

The research data were analyzed in the following steps: 1) Test the analysis requirements by: a) Test the relationship, it is known that $r_{count} > r_{table}$ or $0.5096 > 0.361$. This shows that there is a relationship between family discipline and PAK learning achievement of class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon, b) The significant test of the relationship shows that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $10.384 > 2.048$. From the results of the significance test of the relationship it can be concluded that there is a positive and significant relationship between family discipline and PAK learning achievement of Class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon, 2) Effect test: a) The magnitude of the influence of family discipline on PAK learning achievement of Class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon is: $(r^2) \times 100\% = 0.2597 \times 100\% = 25.97\%$, b) Testing the regression equation Y over X, the regression equation $\hat{Y} = 29.85 + 0.62X$ means that it is in a constant state of 29.85, so PAK learning achievement of students will increase 0.62 times from the value of family discipline, c) the value of $F_{count} = 9.77 > F_{table} (0.05, 1, 28) = 2.01$, then the research hypothesis is accepted.

Keywords: *Family Discipline, Learning Achievement in Christian Religious Education.*

ABSTRAK, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2021/2022 yang beragama Kristen Protestan yaitu berjumlah 360 orang. Sampel merupakan keseluruhan populasi yaitu 30 orang. Data penelitian dianalisa dengan langkah sebagai berikut: 1) Uji persyaratan analisis dengan: a) Uji hubungan diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,5096 > 0,361$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin keluarga dengan prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon, b) Uji signifikan hubungan diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,384 > 2,048$. Dari hasil uji signifikansi hubungan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin keluarga dengan prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon, 2) Uji pengaruh: a) Besarnya pengaruh disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,2597 \times 100\% = 25,97\%$, b) Menguji Persamaan regresi Y atas X didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 29,85 + 0,62X$ artinya dalam keadaan konstanta 29,85 maka prestasi belajar PAK siswa akan meningkat 0,62 kali dari nilai disiplin keluarga, c) diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,77 > F_{tabel}(0,05, 1, 28) = 2,01$, maka hipotesa penelitian diterima.

Kata Kunci: Disiplin Keluarga, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan suatu yang tidak asing lagi bagi dunia Pendidikan, karena perkataan tersebut sering didengar atau dibicarakan maupun tertulis diberbagai tempat dan Media Massa.

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia Poerwadarminta menyatakan bahwa: “Disiplin adalah latihan batin dan watak, maksudnya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib (di sekolah, keluarga, masyarakat ataupun gereja).

Salah satu tempat bagi siswa untuk mengubah tingkahlaku serta mendapatkan pendidikan selain keluarga adalah sekolah. Berbicara tentang sekolah berarti tidak terlepas dari Prestasi Belajar siswa. Prestasi belajar siswa. Prestasi belajar akan didapat oleh seorang siswa apabila siswa itu mempunyai disiplin, karena disiplin berhubungan erat dengan Prestasi yang diperoleh di sekolah.

Orangtua harus menanamkan disiplin pada anak dirumah. Sebelum menanamkan disiplin itu keada anak maka orangtua harus terlebih dahulu melakukan disiplin itu baik dari perkataan, perbuatan serta memberikan conoth dan teladan yang baik kepada anak- anak mereka karena orangtua adalah objek utama yang akan diperhatikan, diamati serta yang akan ditiru oleh anak dirumahnya, misalnya sikap orangtua dalam menggunakan waktu, sopan santun, kemauan untuk bekerja dan melaksanakan ajaran agama dalam keluarga.

Orangtua dan guru harus mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk membina disiplin anak dan tidak cukup apabila tugas itu dibebankan pada sepihak saja, misalnya hanya kepada guru disekolah atau kepada orangtua dirumah.

Tuhan memberikan tugas dan tanggungjawab kepada orangtua untuk mendidik dan mengarahkan anak-anaknya kejalan yang benar, seperti dalam Kitab Amsal 22:6 dikatakan: “Dididklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu”. Dan pada Kitab Ulangan 6:6-7 dikatakan: “Apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau lakukan, haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk dirumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan , apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun”.

Dalam keluarga sering kita jumpai orangtua yang berlaku keras terhadap anaknya. Semua aturan yang telah ditentukan oragtua harus dituruti sebab jika anak melanggar peraturan, orangtua akan marah akibatnya anak diancam atau dihukum. Dilain pihak, ada juga orangtua yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan tersebut tidak bersifat mutlak. Orangtua senantiasa memberi bimbingan yang penuh pengertian.

Namun dalam kenyataannya, tidak semua keluarga dalam hal ini orangtua dapat melaksanakan peranannya dalam baik. Kenyataan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti faktor ekonomi, pekerjaan, latarbelakang keluarga (*Broken home*). Orangtua sering berada diluar rumah kerena kesibukannya dalam bekerja, menjadikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak berkurang, kurangnya komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak menyebabkan kedisiplinan anak baik itu kedisiplinan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain menjadi kurang terkontrol oleh orangtuanya.

PAK adalah Pendidikan yang berdasarkan Firman Tuhan yang melalui Alkitab. PAK adalah usaha yang digunakan untuk menanamkan pegetahuan kepada anak didik tentang Kasih Allah didalam Yesus Kristus agar anak didik menghayati Kasih itu serta menyatakannya dalam kehidupan sehari-hari secara khusus bagi kelas siswa/i Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon, bahwa prestasi belajar PAK siswa bervariasi dalam arti dapat digolongkan dalam prestasi belajar siswa tinggi, rendah dan sedang namun sebagian besar rendah/berkurang.

Menurut pengamatan sementara penulis, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dalam menanamkan dan menerapkan disiplin dalam keluarga kepada anaknya. Orangtua sering membiarkan anaknya malas dan tidak memberikan bimbingan sehingga anak-anaknya berperilaku yang buruk dan didikan yang seharusnya diberikan kepada anak tidak berlangsung dengan baik.

Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak, contohnya bandal, suka melawan, suka berantam di sekolah, malas, sering keluar rumah tanpa izin dari orangtua yang akhirnya dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak baik dari lingkungannya, misalnya main judi, narkoba. Hal ini juga dapat dipengaruhi terhadap prestasi belajar anak di sekolah, misalnya tidak mengerjakan tugas, sering bolos sekolah, tidak menaati aturan di sekolah, sehingga mengakibatkan tidak naik kelas. Oleh sebab itu keberhasilan seorang anak di sekolah dapat mempengaruhi disiplin yang diberikan orangtuanya di dalam keluarga.

Sesuai dengan masalah yang ada di dalam keluarga kurang menanamkan disiplin kepada anaknya yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah khususnya belajar PAK, maka penulis sebagai calon guru PAK ingin meneliti "Pengaruh Disiplin Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon, Tahun Pembelajaran 2021/2022".

Disiplin Keluarga

Menurut Tong dalam buku *Arsitek Jiwa I* mengatakan "Disiplin keluarga merupakan otoritas orangtua yang bersifat tegas, ramah, masuk akal dan tetap otoritas yang wajar menyebabkan anak belajar menekan kesenangan-kesenangan dan mendahulukan kewajiban dan usaha-usaha untuk tujuan masa depan.

Menurut Lessin Roy (2002 : 13) dalam buku *Disiplin Keluarga* mengatakan

" Disiplin Keluarga adalah sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga setiap keluarga. Disiplin berisikan sejumlah ketentuan yang menyatakan perbuatan yang baik, namun disiplin tersebut bukanlah diwujudkan dalam peraturan tertulis walaupun tidak tertulis namun disiplin keluarga juga memiliki fungsi. Jika seseorang anggota keluarga melanggar ketentuan yang tidak tertulis tersebut, kepadanya akan dikenakan hukuman.

Menurut Horlock dalam buku *Psikologi Perkembangan* mengatakan:

"Tingkah laku ditumbuhkan melalui teladan ajaran-ajaran, pujian dan hukuman. Teladan dan ajaran membentuk tingkah laku dan mengarahkan anak dalam bertingkah laku. Pujian berperan dalam menguatkan dan mengukuhkan suatu tingkah laku yang baik. Sedangkan hukuman bertujuan untuk menekan atau membuang tingkah laku yang tidak jelas.

Anak yang dibesarkan tanpa disiplin memang akan memperoleh kebebasan tetapi tanpa bimbingan dan pengendalian orangtua dia akan menjadi orang yang tidak terkendalikan,bandal.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin keluarga merupakan aturan yang terdapat dan berlaku dalam keluarga yang menyangkut kegaitana sehari-hari dalam pembentukan kemampuan pengendalian tingkah laku diri anak akan terbentuknya melalui pendidikan yang dimulai dalam keluarga.

Tujuan Disiplin Keluarga

Ditengah keluarga hendaknya ada disiplin, dan disiplin itu hendaknya mempunyai tujuan, karena tujuan adalah titik akhir dari suatu usaha, kegiatan serta merupakan pedoman bagi seseorang dalam merancang kegiatan yang ditempuhnya.

Dalam 1 Samuel 3:13 menerangkan tentang contoh tujuan disiplin. Disana diceritakan bahwa anak-anak Eli yang kurang mendengar nasihat orangtuanya, sehingga menyebabkan anak-anak tersebut hidup tanpa disiplin. Tujuan disiplin keluarga adalah untuk mengajak anak-anak berperilaku yang baik yang akibatnya akan dapat menghindarkan anak-anak dari perbuatan yang tercela tetapi hal itu tidak terjadi pada anak-anak Eli, akibatnya Tuhan murka atas mereka.

Gunarsa dan Gunarsa dalam buku Psikologi Perkembangan anak dan remaja merumuskan pada tujuan disiplin itu adalah:

”Mendisiplinkan anak bukanlah bertujuan agar anak menjadi penurut, meskipun bisa saja pada permulaanya memperkenalkan dan atau menanamkan. disiplin diperlukan sikap otoriter supaya anak menuruti, tetapi lambat laun apa yang ditanamkan atau yang ditumbuhkan itu harus menjadi sebagian dari tingkah laku sehari-hari artinya bahwa tidak selamanya anak menjadi penurut melainkan agar dalam diri anak tertanam kebiasaan berbuat sesuatu yang baik tidak merasa terbebani.

Menurut Bernhard yang dikutip oleh dalam buku Pola asuh orangtua menyatakan bahwa: ”Tujuan disiplin keluarga adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga negara yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin keluarga itu adalah hidup dibawah aturan Yesus Kristus supaya dapat mengatur diri dan dapat dipercaya pada diri sendiri dengan perkembangannya sendiri serta dapat melakukan hal yang baik bukan karena paksaan.

Upaya orangtua Mendisiplinkan Anak Sesuai Nilai-Nilai KeKristenan

Yang dimaksud Upaya orangtua mendisiplinkan anak sesuai nilai-nilai Kekristenan disini adalah cara-cara orangtua untuk menerapkan, menanamkan nilai, norma kedalam diri anak sehingga anak memiliki disiplin diri. Menurut Lessin dalam buku Disiplin Keluarga bahwa dalam mendisiplinkan anak sesuai dengan nilai- nilai Ke-Kristenan yang dilakukan orangtua, yaitu :1) Menegakkan ketaatan dalam diri seorang anak; 2.) Membuat peraturan- peraturan; 3) Memukul dengan Rotan; 4) Adanya sikap konsekuensi dari orangtua; 5) Nilai moral didasarkan pada nilai- nilai Agama

Tanggungjawab dan Dasar Teologis Keluarga

Dalam Ulangan 6:6-7 dikatakan ” apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan haruslah engkau mengajarkannya berulang- berulang kepada anakmu dan membinakannya, apabila engkau duduk dirumah mu, apabila engkau didalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun”.

Menurut Thamrin dalam buku Peranan orangtua dalam meningkatkan Prestasi anak, mengatakan bahwa: ”Tugas dan tanggungjawab terhadap anak adalah asuhan dan bimbingan yang diberikan orangtua akan masa depan anak dengan bimbingan dan asuhan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula kepada anak hingga pertumbuhan dan perkembangannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggungjawab orangtua terhadap anak adalah

1. Memelihara dan membesarkannya. Tanggungjawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makanan, minum, dan perwatab agar ia dapat hidup dalam berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam hidupnya sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membuat orang lain
4. Membahagiakan anak dengan memberinya Pendidikan Agama.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam memiliki tanggungjawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada dibawah tanggung jawabnya. Namun orang tua juga harus ikut mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rumah tangga itu, karena dengan ikutnya orang tua dalam pelaksanaan ketentuan yang berlaku dalam rumah tangga itu maka anak-anak memberikan penilaian kepada orang tuanya.

Kewajiban anak-anak dalam keluarga. Dalam Efesus 6:1-3, dikatakan hanya satu kata saja yang penting, yaitu "taat". Namun demikian mempunyai arti dan aspek-aspek yang sangat dalam dan luas. Kata "taat" sebenarnya adalah satu kata yang sangat dibenci oleh kebanyakan anak-anak dan pemuda dewasa ini, dan kebencian itu timbul akibat suatu filsafat hidup pemuda sekarang yaitu hidup bebas dan santai. Manusia diciptakan Tuhan tidak untuk hidup bebas dan santai tetapi hidup dan bekerja penuh tanggung jawab dan kesantiaian kepada Tuhan tertulis dalam II Tessonika 3:17 berbunyi "Sebab, juga waktu kami berada diantara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu : jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan".

Lalu apakah maksud taat disini? Arti yang jelas adalah untuk melatih diri berdisiplin untuk mendewasakan kepribadian, dihadapan orang tua terlebih-lebih dihadapan Allah, seperti pemuda Daniel (Daniel 1 : 8).

Dengan demikian tujuan tanggungjawab keluarga Kristen, ialah untuk menyaksikan Kristus lewat pola hidup keluarga itu sehari-hari. Dan kesaksian itu kita perlihatkan melalui cara kita beribadah kepada Tuhan dan cara kita hidup bersosial dalam bertetangga atas dasar kasih Kristus itulah keluarga yang penuh berkat dari Tuhan, karena orang harus hidup sebagai keluarga Allah (I Timoteus 3:15).

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan kata yang sering kita dengarkan. Kata prestasi merupakan kata yang sering dipakai dalam akhir dari suatu kegiatan atau juga dalam suatu proses. Biasanya kata prestasi paling sering didengarkan dalam kegiatan olah raga dan kegiatan belajar.

Kata Prestasi juga dapat diidentikkan dengan keberhasilan dari usaha yang dilakukan. Sukardi mengartikan bahwa: "Prestasi adalah bukti keberhasilan". Selanjutnya Hamalik mengemukakan bahwa : "Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar, dengan demikian prestasi belajar menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya program pengajaran/ latihan dimana peristiwa belajar terjadi dalam kondisi-kondisi dan pada batas-batas tertentu dapat diketahui dan dikontrol". Nawawi dalam buku bimbingan kearah sukses menyatakan bahwa: Prestasi belajar (*Achievement*) diartikan sebagai tingkat pencapaian keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor dan hasil test mengenai materi pelajaran.

Jadi dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah ukuran dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penguasaan itu dinyatakan dalam bentuk angka setelah melalui evaluasi.

Pendidikan Agama Kristen

Perkataan agama berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu "a" artinya tidak "gama" artinya kacau balau. Berarti agama mengandung pengertian tertib, tentram, teratur, dan menerima hidup bersekutu bukan dengan paksaan tapi penuh dengan kesadaran.

Perkataan Kristen adalah nama yang diberikan kepada orang terhadap Tuhan kita Yesus Kristus dan sebutan ini muncul pertama kali di Anthiokia. Pada masa itu perkataan Kristen adalah sebuah ejekan dari golongan yang bukan percaya kepada Kristus. Dalam kitab Para Rasul 11:26 mereka tinggal bersama-sama dalam jemaat itu 1 (satu) tahun lamanya sambil mengajak banyak orang di Anthiokia itulah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

Dalam hal ini penulis lebih setuju menggunakan istilah PAK karena Pendidikan Agama Kristen hanya digunakan oleh lembaga pendidikan dan pendidikan agama adanya hubungan manusia dengan Tuhannya dan dapat dipergunakan agama lain. Sedangkan PAK memberikan persekutuan iman yang hidup dengan baik yang muda maupun orang dewasa.

Homrighausen dan Enklaar menyatakan: "Inilah arti sedalamnya Pendidikan Agama Kristen bahwa dengan menerima pendidikan itu semua pelajaran, muda dan tua

memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri oleh dan dalam dia mereka terhisap pula dalam persekutuan jemaatnya disegala dan tempat.

Pendidikan Agama Kristen adalah mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah, yang bersumber dari firman Allah untuk membina, membimbing, mengajar para peserta didik dalam membekali diri mereka sesuai dengan ajaran kekristenan yang dapat dinyatakan dalam kehidupan-kehidupan sehari-hari.

Dalam Matius 28 : 19 -20 dikatakan: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadaMu. Dan ketahuilah, Aku menyertai senantiasa sampai akhir zaman".

Oleh karena itu Allah menyertai setiap pengajar dan pemberita firman Tuhan maka guru juga dituntut untuk mengajar dan memberitakan firman Tuhan melalui sekolah kepada didik sehingga mereka menjadi manusia seutuhnya yang mencakup pengetahuan, sikap nilai, ketrampilan dan kepekaan kristen terhadap lingkungan sosial kulturalnya.

Pengaruh Disiplin Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAK

Disiplin keluarga salah satu faktor menuju prestasi belajar yang tinggi, karena melalui disiplin keluarga anak diberikan motivasi oleh orangtua. Tugas utama orang tua bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan dan pandangan hidup keagamaan. Karena pendidikan dalam keluarga pada umumnya bersifat religius dan moral, jadi anak akan lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar PAK yang tinggi asalkan mau berlatih atau belajar dengan ketuntutan dan keteladanan orangtua dengan baik.

Orangtua sebagai pendidik anak dalam keluarga hendaknya dapat menjadi teladan dan panutan bagi anak-anak. Keteladanan yang ditunjukkan orang tua kepada menjadi model yang ditiru oleh anak. Apabila orang tua tidak pernah berdoa, tidak pernah mengikuti kebaktian kerohanian, bagaimana muungkin dia dapat mendidik anaknya dengan perbuatannya dapat menjadi model yang baik untuk ditiru anak. Orangtua merupakan peletak dasar-dasar pendidikan keagamaan yang sangat berperan membentuk perilaku anak.

Amsal 29:17 dikatakan: "Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan suka cita kepadamu". Dengan demikian sikap orangtua dalam memberikan pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan anak."

Menurut Schochib mengatakan "Disiplin dalam keluarga mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar¹." Dimana orangtua akan membimbing dan membiasakan anaknya dalam melakukan belajar yang efisien serta membentuk nilai moral didalam kehidupannya. Sikap orangtua sangat mempengaruhi perkembangan anak, sikap menerima atau menolak, sikap yang penuh kasih, sikap acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau memberikan secara langsung mempengaruhi reaksi emosional anak. Jadi sangat sadar dan logis jika tanggungjawab menerapkan ataupun menanamkan disiplin terletak ditangan kedua orangtua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, karena anak adalah darah dagingnya kecuali keterbatasan orangtua tersebut. Sebagian tanggungjawab menerapkan dan menanamkan disiplin dapat dipindahkan kepada orang lain yaitu melalui pihak sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2021/2022 yang beragama Kristen Protestan yaitu berjumlah 360 orang. Sampel merupakan ksluruhan populasi yaitu 30 orang.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapat data-data tentang Pengaruh Komunikasi yang Efektif Guru PAK Terhadap Tingkah Laku Siswa, penulis menggunakan kuesioner (angket) untuk dibagikan

Teknik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment Pearson yang dikemukakan oleh yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Melakukan uji signifikan hubungan dan mencari t_{hitung} dan mengkonsultasikannya dengan t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

a. Menguji persamaan regresi Y dan X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dan untuk mengetahui persamaan regresi Y dan X digunakan rumus

$$\hat{Y} = a + bx$$

Koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus: $r^2 = (r_{xy})^2$ dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X dan Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

Uji hipotesa dengan rumus “hasil bagi F = $F = S_{reg}^2 / S_{reg}^2$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dengan dk penyebut (n-2). Berdasarkan ini, hipotesis $H_0 : \beta = 0$ ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(1-\alpha)(1,n-2)}$.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisa pengaruh variabel X dan Y, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data penelitian yang dilakukan terhadap siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa korelasi sederhana antara variabel X (Disiplin Keluarga) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar PAK Siswa) dengan menggunakan Rumus Korelasi Product Moment Pearson (Arikunto 2002:224) yaitu rumus pendek:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2217}{30}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N} = \frac{2270}{30}$$

Dengan diketahuinya nilai \bar{x}_i dan \bar{y}_i maka dapat dihitung nilai x_i dan y_i yang dibutuhkan untuk mengetahui nilai r_{xy} . Nilai x_i dan y_i dapat dilihat dari tabel di bawah ini sebagai hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*.

Tabel 4.4.

Data Variabel X dan Y Untuk Mencari Korelasi

No.	X	Y	X	vi	xi	vi	xi.
1	81	70	7.1	5.67	50.41	22.149	40.257
2	75	80	1.1	4.22	1.21	19.749	4.762
3	71	80		4.22	9.41	19.749	12.557
4	72	70		5.67	0.91	22.149	5.102
5	75	80	1.1	4.22	1.21	19.749	4.762
6	78	80	4.1	4.22	16.91	19.749	17.752
7	70	80	5.1	4.22	26.01	19.749	22.092
8	72	80		4.22	2.61	19.749	9.227
9	64	70		5.67	09.01	22.149	56.122
10	70	70		5.67	15.21	22.149	22.112
11	72	70		5.67	2.61	22.149	10.772
12	75	80	1.1	4.22	1.21	19.749	4.762
13	71	70		5.67	9.41	22.149	16.442
14	75	80	1.1	4.22	1.21	19.749	4.762
15	70	80	5.1	4.22	26.01	19.749	22.092
16	71	80		4.22	9.41	19.749	12.557
17	60	70		5.67	24.01	22.149	27.792
18	72	80		4.22	2.61	19.749	9.227
19	74	70	0.1	5.67	0.01	22.149	0.567
20	71	70		5.67	9.41	22.149	16.442
21	76	80	2.1	4.22	4.41	19.749	0.002
22	80	80	6.1	4.22	27.21	19.749	26.412
23	77	80	2.1	4.22	0.61	19.749	12.422
24	72	80		4.22	2.61	19.749	9.227
25	70	70		5.67	15.21	22.149	22.112
26	75	70	1.1	5.67	1.21	22.149	6.227
27	72	70		5.67	2.61	22.149	10.772
28	68	70		5.67	24.91	22.149	22.452
29	81	80	7.1	4.22	50.41	19.749	20.742
30	70	80	5.1	4.22	26.01	19.749	22.092
Jumlah	2217	2270	1.7112	0.1	402.7	726.66	20

Dari tabel 4.4. diketahui:

$$xi.yi = 307$$

$$xi^2 = 492,7$$

$$yi^2 = 736,667$$

Maka:

$$\begin{aligned} r &= \frac{xi.yi}{\sqrt{xi^2}\sqrt{yi^2}} \\ &= \frac{307}{\sqrt{492,7} \sqrt{736,667}} \\ &= \frac{307}{22,17 \times 27,142,46} \\ &= \frac{307}{602,46} \\ &= 0,5096 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga r hitung yaitu sebesar 0,5096, kemudian harga r hitung dikonsultasikan terhadap rtabel ($\alpha=0,05$, $N=30$) = 0,361. Dari hasil konsultasi tersebut maka diketahui bahwa r hitung > rtabel atau $0,5096 > 0,361$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variable X dengan variabel Y yaitu hubungan antara disiplin keluarga dengan prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. Uji signifikan hubungan (uji t)

Untuk mengetahui uji signifikan hubungan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\ &= \frac{0,5096\sqrt{30-2}}{1-(0,5096)^2} \\ &= \frac{0,5096\sqrt{28}}{\sqrt{1,02597}} \\ &= \frac{0,5096 \times 5,2915}{\sqrt{0,7403}} \\ &= \frac{2,6964}{0,2597} \\ &= 10,384 \end{aligned}$$

Dengan demikian didapat nilai t_{hitung} sebesar 10,384 dan diketahui $t_{tabel}(n-2)=(0,025,28)$ 2,048. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,384 > 2,048$. Dari hasil uji signifikansi hubungan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin keluarga dengan prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Uji Pengaruh atau Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu seberapa besar pengaruh disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka digunakan rumus determinasi yang dikemukakan (Sudjana, 1992:369):

$$\begin{aligned} r^2 &= 100 \times r^2 \% \\ &= 100 \times (0,5096)^2 \% \\ &= 100 \times 0,2597\% \\ &= 25,97\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji determinasi di atas maka diperoleh harga r^2 sebesar 25,97%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon dipengaruhi faktor disiplin keluarga sebesar 25,97%, sementara 74,03% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu disiplin di sekolah dan faktor masyarakat.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka dicari persamaan regresi linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Untuk mendapatkan hasilnya, dapat dihitung nilai harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{xy}{x^2} = \frac{307}{492,7} = 0,6 \\ \bar{a} &= \bar{Y} - bX \\ &= 75,67 - 0,62 (73,9) \\ &= 75,67 - 45,82 \\ &= 29,85 \end{aligned}$$

Dengan demikian pasangan regresi yang dimaksud adalah $\hat{Y} = a + bX$ yaitu $\hat{Y} = 29,85 + 0,62X$, artinya dalam keadaan konstanta (a) 29,85 maka nilai prestasi belajar PAK siswa (variabel Y) akan semakin meningkat sebesar 0,62 kali dari nilai disiplin keluarga (variabel X).

Data variabel X dan variabel Y didapat 15 kelompok artinya nilai X yang ada sejumlah 15 yang berbeda, maka nilai k = 15, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k - 2 = (15 - 2) = 13. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n - k) = 30 - 15 = 15.

$$JK(ET) = 0 + 0 + 0 + 50 + 75 + 120 + 0 + 0 + 120 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 365$$

$$JK(Tc) = JK(S) - JK(ET)$$

$$= 546,33 - 365$$

$$= 181,33$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8.

Daftar Analisis Untuk Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel} (0,05,k, n-2)
Total	30	172500	172500		
Regresi (a)	1	5750	5750		
Regresi (b/a)	1	100,34	100,34		
Residu	28	515,3806	10,1778		
Tuna Cocok	13	181,33	13,948		
Kekeliruan	15	365	24,33	9,77	

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 9,77, dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (=0,05, k=15, n-2=28) = 2,01$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu

$9,77 > 2,01$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_a = F_{hitung} > F_{tabel} \text{ dengan } = 0,05$$

$$H_0 = F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dengan } = 0,05$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_a diterima atau hipotesa penelitian diterima, yaitu: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran. 2021/2022.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melalui uji hubungan dan uji signifikansi hubungan diketahui bahwa disiplin keluarga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar PAK siswa. Hubungan yang positif diketahui dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,5096 > 0,361$ dan nilai ini positif. Hubungan yang signifikan diketahui dari uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,384 > 2,048$.
2. Dari hasil analisa uji regresi diketahui nilai diperoleh determinasi $= r^2 = 0,2597$ Dari nilai (r^2) dapat diketahui besarnya persentase pengaruh disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa yaitu: $r^2 \times 100\% = 0,2597 \times 100\% = 25,97\%$ dan $74,03\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yaitu disiplin di sekolah dan faktor masyarakat.
Dari uji persamaan regresi diketahui persamaan regresi yaitu:
 $\hat{Y} = 29,85 + 0,62X$, artinya dalam keadaan konstanta (a) = 29,85 maka nilai prestasi belajar PAK siswa (variabel Y) akan semakin meningkat sebesar 0,62 kali dari nilai disiplin keluarga (variabel X).
3. Setelah dilakukan uji signifikan pengaruh, dapat diketahui ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu $9,77 > 2,01$, dengan demikian hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dipahami bahwa disiplin keluarga salah satu faktor menuju prestasi belajar, karena melalui disiplin keluarga orangtua akan membimbing dan membiasakan anaknya dalam melakukan belajar yang efisien dan efektif di rumah dengan memberi perhatian dan pengawasan terhadap belajar anaknya.

KESIMPULAN

Disiplin keluarga merupakan aturan yang terdapat dan berlaku dalam keluarga yang menyangkut kegiatan sehari-hari dalam pembentukan kemampuan pengendalian tingkah laku diri anak akan terbentuknya melalui pendidikan yang dimulai dalam keluarga. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh orang tua Kristen dalam menanamkan disiplin dalam keluarga, yaitu: menanamkan nilai-nilai ajaran Kristen, melaksanakan kebaktian keluarga, mengadakan Penelaan Alkitab, mengajak dan mengarahkan anak untuk mengikuti kebaktian kegiatan Gerejawi, mendisiplinkan dengan lemah lembut, mendisiplinkan dengan menaati peraturan sekolah.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen adalah hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penguasaan materi PAK oleh siswa itu dinyatakan dalam bentuk angka setelah melalui evaluasi, seperti nilai PAK yang tertulis dalam raport siswa. Ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAK siswa yaitu: 1) disiplin keluarga, 2) disiplin sekolah dan 3) lingkungan masyarakat.

Dari hasil penelitian dengan menganalisa semua data jawaban responden Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon diketahui bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin keluarga terhadap prestasi belajar PAK siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran. 2021/2022. Besarnya pengaruh disiplin keluarga terhadap peningkatan prestasi belajar PAK siswa adalah 25,97%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan semakin meningkatnya disiplin keluarga diterapkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka maka akan meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi belajar PAK di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. 2007. Jakarta: LAI.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarsa, D Singgih. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja/* Jakarta: BPK Gunung Mulia

- Homrighausen dan Enklaar. 1999. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Horlock, Elisabeth B. 1992. *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Lessin, Roy . 1994. *Disiplin Keluarga*, Bandung: Gandum Mas
- Nasution, Thamrin. 1989. *Peranan orangtua dalam meningkatkan Prestasi anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 1984. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana.2002 *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tong, Stephen. 2009. *Arsitek Jiwa I*. Surabaya : Lembaga Reformed Injili Indonesia.